

Manajemen Pengelolaan Organisasi Kesenian

Oleh :

Kuswarsantyo Condrowasesa

Dosen UNY / Ketua I Dewan Kebudayaan Kota

Pengantar

- ▣ Upaya menumbuhkembangkan organisasi kesenian sangat ditentukan oleh tekad dan etos kerja pengurusnya. Dalam berbagai pengalaman, organisasi kesenian yang tidak mampu berkembang, karena komitmen diantara mereka (pengurus) tidak sama

Kesamaan Visi dan Misi

- ▣ Visi sebagai dasar pijakan untuk menumbuhkembangkan organisasi
- ▣ Misi adalah sasaran yang hendak dicapai melalui visi yang dibangun bersama

Menentukan skala prioritas jenis kesenian unggulan

- ▣ Didasarkan Pada :
 1. Spesifikasi / keunikan bentuk kesenian
 2. Popularitas jenis kesenian di mata masyarakat
 3. Prospek kesenian tersebut (memiliki nilai jual)

Bagaimana mengelola Organisasi

- ▣ Profesional
- ▣ Kekeluargaan
- ▣ Amatir / tradisional
- ▣ Gabungan / kombinasi

Syarat pengurus Organisasi Kesenian

- ▣ 1. Paham tentang kesenian
- ▣ 2. Berani tombok
- ▣ 3. Totalitas dalam menggeluti bidang seni
- ▣ 4. Dapat membaca peluang
- ▣ 5. Mau kerjasama dengan orang lain

Menghitung peluang pengembangan organisasi kesenian

- ▣ Analisis SWOT menjadi pertimbangan utama

SWOT ANALYSIS



Analisis SWOT

- ▣ adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*)

dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT

Menentukan arah pengembangan

- ▣ 1. Strategi pemasaran
- ▣ 2. Membukan jejaring sosial
- ▣ 3. Promosi/publikasi
- ▣ 4. Pengemasan
- ▣ 5. Pelayanan

Sekian, Matur Nuwun.....





















Semoga dapat terealisasi

Matur nuwun, Salam Budaya@